

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU-PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RSUD ANWAR MEDIKA SIDOARJO

Oleh :

Bayu Ferdiansyah

Penyakit Paru-Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit umum, dapat dicegah dan diobati yang ditandai dengan gejala pernapasan persisten dan keterbatasan aliran udara yang disebabkan karena kelainan saluran napas dan/atau alveolus. Bersihkan jalan napas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan bersihkan jalan napas tidak efektif di RSUD Anwar Medika Sidoarjo. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3x24 jam dari tanggal 28 sampai 30 Juni 2022. Pada klien 1 dengan keluhan batuk dan mengalami sesak napas karena dahak tidak bisa keluar sehingga terjadi penumpukan sekret. Pada hari ke 1 dengan hasil evaluasi mengatakan sesak napas berkurang dan dahak sudah bisa di keluarkan. Klien 2 dengan keluhan batuk dan mengalami sesak napas karena dahak tidak bisa keluar sehingga terjadi penumpukan sekret, klien juga disertai panas. Pada hari ke 3 dengan evaluasi mengatakan sesak napas berkurang, dahak sudah bisa di keluarkan, dan menurunnya suhu tubuh. Hasil penelitian didapatkan bahwa bersihkan jalan napas meningkat. Dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diterapkan yaitu latihan batuk efektif sudah tepat, namun dapat ditingkatkan menggunakan metode terapi perkusi (clapping dada) agar menjaga ketahanan jalan napas dari penumpukan sekret. Diharapkan keluarga dan klien mampu mengerjakan latihan batuk efektif secara tepat dan rutin.

**Kata Kunci : Penyakit Paru-Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif**

## ABSTRACT

### ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT PARU-PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RSU ANWAR MEDIKA SIDOARJO

by :

Bayu Ferdiansyah

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a common, preventable and treatable disease characterized by persistent respiratory symptoms and airflow limitation caused by airway and/or alveolar abnormalities. Ineffective airway clearance is the inability to clear secretions or airway obstruction to maintain a patent airway. The purpose of this study was to provide nursing care for ineffective airway clearance at Anwar Medika Hospital, Sidoarjo. The method used is descriptive with a case study approach. Nursing care is carried out for 3x24 hours from 28 to 30 June 2022. Client 1 complains of coughing and experiencing shortness of breath because phlegm cannot come out, resulting in a buildup of secretions. On the 3rd day, the evaluation results said that the shortness of breath was reduced and the phlegm could be removed. Client 2 with complaints of cough and shortness of breath because the phlegm cannot come out resulting in a buildup of secretions, the client is also accompanied by fever. On day 3, the evaluation said that shortness of breath was reduced, phlegm was removed, and body temperature decreased. The results showed that the airway clearance increased. It can be concluded that the intervention applied, namely effective coughing exercises, is appropriate, but can be improved using the percussion therapy method (chest clapping) in order to maintain a patent airway from accumulation of secretions. It is expected that families and clients are able to do effective coughing exercises appropriately and routinely.

**Keywords: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), Ineffective Airway Clearance**